PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Selasa Tanggal: 18 Agustus 2015 Halaman: 13

Perang Besar Pecah di Balai Kota

YOGYA, TRIBUN - Ada pemandangan berbeda di halaman Balai Kota Yogyakarta, Senin (17/8). Para pejuang kemerdekaan berperang melawan pasukan Belanda agar tidak lagi berkuasa di tanah air. Berkat kegigihan para pejuang kemerdekaan, Belanda akhirnya menyerah. Ibu Kota Yogyakarta kembali bisa diraih.

TRIBUN JOGJA / PRISTIQA AYUN

JOGJA KEMBALI - Drama teatrikal Jogja Kembali yang disuguhkan oleh Kodim 0734/Yogyakarta saat upacara perayaan HUT ke-70 RI di Balai Kota Yogyakarta, Senin (17/8).

Peristiwa yang kemudian dikenal dengan peristiwa Jogja Kembali ini, merupakan rangkaian dari drama teatrikal yang disuguhkan oleh Kodim 0734/Yogyakarta dalam upacara perayaan kemerdekaan ke-70 Republik Indonesia.

Kepala Staf Kodim Yogyakarta yang juga menjadi sutradara drama teatrikal tersebut, Mayor Infantri

■ Bersambung ke Hal 14

Perang Besar

Sambungan Hal 13

Suwarno mengatakan, ada sekitar 100 orang yang dilibatkan dalam drama teatrikal tersebut. Elemen tersebut terdiri dari mulai TNI, Polri, hingga masyarakat. Drama teatrikal yang baru pertama kali ditampilkan ini menggambarkan pembangunan Kota Yogyakarta setelah peristiwa Jogja Kembali.

"Lewat drama teatrikal ini, kami ingin menggugah kembali rasa nasionalisme seluruh elemen masyarakat. Caranya dengan mengingatkan kembali perjuangan para pahlawan merebut NKRI," kata Suwarno, Senin (17/8).

Kemeriahan peringatan 17 Agustus juga ada di beberapa wilayah di Yogyakarta. *Homeschooling* Primagama Yogyakarta, sebagai salah satu lembaga pendidikan informal dalam konsep sekolah mandiri di rumah, menyiapkan banyak agenda kegiatan untuk siswa-siswinya.

Acara agustusan Homeschooling Primagama, diawali dengan upacara pengibaran bendera merah putih di halaman sekolah. Pagi sekitar pukul 07.00, para siswa, staf pengajar dan karyawan telah datang di lokasi upacara, bersiap duntuk mengikuti jalannya upacara.

Dalam pidatonya, Direktur Homeschooling Primagama Yogyakarta, Ir Kusnanto MM, menyampaikan banyak poin-poin penting kepada seluruh peserta upacara, termasuk siswa-siswi Homeschooling.

"Upacara ini berguna untuk menghormati jasa-jasa para pahlawan yang mendahului kita. Berjuang menghargai diri sendiri juga orang lain. Hindari narkoba, dan konsentrasi dalam belajar," ujar Kusnanto, Senin (17/8).

Dari pantauan Tribun Jogja, kegiatan serupa juga digelar di Sungai Boyong yang mengering, Wonorejo, Sleman, Senin (17/8). Selain itu, warga juga merayakan kemerdekaan dengan sepak bola lumpur di Purwodadi, Pakembinangun, Pakem, Sleman.

Di Candi Ratu Boko, ratusan warga memperingati HUT RI ke 70 di pelataran Candi Boko sambil melakukan ritual bersih canti dan tarian tradisional. Sedangkan sejumlah waria serta transgender merayakan HUT RI ke 70 dengan mengikuti upacara bendera di Biara Roh Suci, Dewan, Maguwoharjo, Depok, Sleman. **(bad/tiq/rfk/*)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005